

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang makin kompetitif dan melakukan peningkatan strategi bisnis agar tetap dapat bersaing untuk meraih tujuan usahanya. Perusahaan yang bergerak dibidang dagang, manufaktur, dan jasa memiliki sejumlah tenaga kerja yang didukung dengan peralatan yang memiliki tingkat resiko yang rentan terhadap kecelakaan kerja. Resiko ini dapat menimpa tenaga kerja kapan dan dimana saja, sehingga membutuhkan perhatian yang khusus dari berbagai pihak yang terkait seperti tenaga kerja, pengusaha, pemerintah, dan manajemen. Resiko ini membuat tenaga kerja menyadari pentingnya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Adanya tantangan tersebut, menuntut perusahaan untuk memiliki sikap yang bijak saat mengambil sebuah keputusan dan mampu mengkoordinasi bagian-bagian yang terkait untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Di era industrialisasi ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri dengan menggunakan teknologi dalam proses produksinya. Namun disisi lain penggunaan teknologi dengan penanganan yang tidak direncanakan dengan baik akan menimbulkan banyak efek negatif terutama

bagi karyawan yang langsung bersentuhan dengan teknologi tersebut. Efek tersebut antara lain meningkatnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh sebab itu pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dibutuhkan sebagai upaya untuk mencegah timbulnya kecelakaan dalam bekerja dan penyakit akibat kerja.

Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Sedangkan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya menjadi salah satu unsur perlindungan tenaga kerja yang bertujuan untuk menjamin keselamatan bagi para pekerja saja, namun juga untuk menjamin agar sumber-sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien serta menjamin kelancaran proses produksi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas. Dalam upaya melindungi sumber daya manusia yang dimiliki, maka setiap perusahaan diwajibkan merencanakan dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja serta meningkatkan mutu lingkungan kerja. Para pengusaha wajib

menyediakan sarana dan fasilitas pengaman untuk mencegah berbagai bentuk kecelakaan kerja.

Meski negara telah mengeluarkan peraturan perundang undangan mengenai ketenagakerjaan, namun tidak sedikit perusahaan yang tidak memaksimalkan program K3 sebagai perlindungan bagi karyawan. Masih banyak perusahaan yang memandang K3 kurang bermanfaat dan hanya menambah beban pengeluaran perusahaan yang semakin besar. Meski begitu, kesalahan tentu tidak boleh hanya dilihat dari pihak perusahaan saja. Beberapa perusahaan yang telah berusaha memaksimalkan program K3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan ditempat kerja bagi tenaga kerjanya justru terhambat oleh rendahnya kesadaran karyawan dalam menerapkan K3 sehingga kasus kecelakaan tidak dapat dihindari.

Untuk mengidentifikasi masalah keselamatan dan kesehatan kerja baik masalah manajemen maupun teknik keselamatan dan kesehatan kerja maka diperlukan audit K3. Pelaksanaan audit untuk menilai pelaksanaan program dilakukan apabila manajemen telah menetapkan kebijaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja serta menyusun dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Usaha yang perlu dilakukan dalam upaya mencegah kecelakaan ditempat kerja adalah pihak perusahaan sebagai pengguna tenaga kerja wajib menyediakan alat perlindungan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja sesuai dengan kebutuhannya, hal ini dimaksudkan agar tenaga kerja merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain itu, pihak tenaga kerja

hendaknya mematuhi dan menjalankan K3 serta peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan dalam upaya menerapkan K3 diperusahaan.

PT. International Chemical Industry adalah perusahaan penghasil batu battery yang sering digunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Untuk bisa mencapai efektif, efisien, dan ekonomis dalam menjalankan produksinya perusahaan harus menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik. Penerapan program K3 di perusahaan merupakan suatu kebutuhan, baik dalam rangka pertimbangan ekonomi (efisiensi dan safety) maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial masyarakat.

Pada kenyataannya PT. International Chemical Industry Surabaya belum melakukan sertifikasi program keselamatan dan kesehatan kerja dikarenakan biaya untuk melakukan sertifikasi itu terbilang mahal. Perusahaan menganggap hal tersebut adalah pengeluaran kedua bagi perusahaan. Tetapi perusahaan tidak akan pernah berhenti untuk selalu berpacu dengan kemajuan teknologi dan jaman untuk memberikan lebih banyak jaminan kepuasan kepada pelanggan serta memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi tenaga kerja.

Penelitian pada PT. International Chemical Industry dilakukan untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja pada entitas yang bersangkutan telah berjalan efektif, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemukan, serta memberikan rekomendasi tindakan korektif yang perlu dilakukan perusahaan untuk

mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

Rekomendasi hasil audit ini nantinya dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar perbaikan dari fungsi sumber daya manusia dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ada.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: **“Audit Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus PT. International Chemical Industry Surabaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran karyawan dalam mentaati peraturan
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih rendah
3. Fasilitas dan sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang belum optimal
4. Perencanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang belum optimal

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada audit manajemen yang dilakukan untuk menilai efektifitas dan efisiensi sumber daya manusia pada PT. International Chemical Industry Surabaya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. International Chemical Industry Surabaya?
2. Apakah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. International Chemical Industry Surabaya sudah berjalan efektif dan efisien sesuai standar keselamatan?
3. Apa saja temuan audit keselamatan dan kesehatan kerja serta rekomendasi yang diberikan dari temuan hasil audit tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. International Chemical Industry Surabaya
2. Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan PT. International Chemical Industry Surabaya sudah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan standar keselamatan.
3. Untuk mengetahui temuan audit tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. International Chemical Industry Surabaya.

4. Memberikan perbaikan pada perusahaan untuk meminimalkan tingkat resiko kecelakaan kerja pada PT. International Chemical Industry Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah agar manajemen dapat mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi sumber daya manusia pada PT. International Chemical Industry Surabaya, serta mendapatkan masukan mengenai hal-hal apa saja yang masih harus lebih diperhatikan oleh perusahaan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan untuk mengurangi kecelakaan dalam bekerja.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang audit manajemen serta penerapannya di perusahaan.

c. Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk latihan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang di perusahaan tentang audit manajemen fungsi sumber daya manusia serta penerapannya, dan sebagai sarana pengembangan teori serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan.

d. Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi yang bermanfaat dan semoga dapat menjadi bahan kajian yang lebih mendalam bagi para peneliti lainnya.